

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terkait Politik Transaksional dan Rasionalitas Pemilih dalam Pilpres 2019 di Kecamatan Karangnungan. Yang menjadi latar belakang dari penelitian ini karena terdapat isu-isu mengenai politik transaksional dalam pilpres di Kecamatan Karangnungan. Penelitian ini menggunakan teori perilaku pemilih salah satunya adalah *Rational Choice Model* atau pilihan rasional melihat bahwa pemilih akan dihadapkan pada dua hal yaitu memilih atau tidak memilih yang nantinya pemilih akan memilih pasangan calon yang memberikan keuntungan baginya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Di mulai dari tahapan menetapkan informan, mengajukan pertanyaan, mewawancara informan, melakukan analisis wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian, validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah politik transaksional dalam Pilpres 2019 di Kecamatan Karangnungan terjadi dan diakui oleh masyarakat dengan adanya bentuk pembagian uang atau barang tertentu dari tim sukses atau oknum yang digunakan masyarakat untuk kepentingan masing-masing. Kemudian untuk rasionalitas pemilih di Kecamatan Karangnungan terdiri atas pemilih rasional yang akan memilih apabila terdapat keuntungan yang diberikan para calon kepada pemilih seperti halnya dapat menjamin pemenuhan kebutuhan ekonominya berupa uang atau sembako, pemilih tradisional yang akan memilih apabila pilihannya sudah ditentukan oleh nilai kebudayaan yang turun temurun seperti adanya anggota keluarga sebagai anggota partai Golkar maka pilihannya akan jatuh kepada calon yang didukung oleh partai Golkar dan pemilih emosional yang akan memilih apabila seseorang telah menyukai calon berdasarkan kriteria pasangan calon atau partai yang mendukungnya seperti pemilih menyukai calon karena karakter kepemimpinannya atau warna partai.

**Kata Kunci: Politik Transaksional, Rasionalitas Pemilih, Pemilihan Presiden.**

## **ABSTRACT**

*This study aims to find a picture related to Transactional Politics and Voters Rationality in the 2019 Presidential Election in Karangnunggal District. The background of this research because there are issues regarding transactional politics in the presidential election in Karangnunggal District. This research uses the theory of voter behavior, one of which is the Rational Choice Model or rational choice, seeing that voters will be confronted with two things, namely choosing or not choosing, which in turn the voter will choose a pair of candidates who provide benefits for him.*

*This research uses descriptive qualitative method with a case study approach. Starting from the stage of determining the informant, asking questions, interviewing the informant, conducting interview analysis and documentation. Technical analysis, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. Then, the validity of the data used in this study is the source triangulation technique.*

*The results of this study are transactional politics in the 2019 Presidential Election in Karangnunggal District and are recognized by the community with a form of distribution of money or certain items from the success team or individuals who are used by the community for their respective interests. Then for the rationality of voters in Karangnunggal Subdistrict consists of rational voters who will vote if there are benefits provided by the candidates to voters as well as being able to guarantee the fulfillment of economic needs in the form of money or food, traditional voters who will vote if the choice has been determined by hereditary cultural values such as a family member as a member of the Golkar party, the choice will fall to candidates who are supported by the Golkar party and emotional voters who will vote if someone has liked the candidate based on the criteria of the candidate pair or party who supports it as the voter likes the candidate because of his leadership character or party color.*

**Keywords:** *Transactional Politics, Voters Rationality, Presidential Election.*